

**ANALISIS PENGARUH JIWA WIRAUSAHA, AKSES MODAL,
DAN EKSPEKTASI PENDAPATAN TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA (Studi Kasus pada Masyarakat Desa Kletek
Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati)**

Amimah Ulul Mualifah¹, Ari Kristin Prasetyoningrum²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo

Jl. Prof. Hamka, Semarang, Jawa Tengah

Email Korespondensi : ari_kristin@walisongo.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh jiwa wirausaha, akses modal, dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha masyarakat Desa Kletek Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi penelitian ini adalah keseluruhan masyarakat Desa Kletek Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati. Adapun penentuan sampelnya menggunakan rumus Slovin dan diperoleh jumlah sampel sebanyak 98 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jiwa wirausaha dan ekspektasi pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, sedangkan akses modal tidak signifikan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Kata kunci: Minat Wirausaha, Jiwa Wirausaha, Akses Modal, dan Ekspektasi Pendapatan

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine how much influence the entrepreneurial spirit, access to capital, and income expectations on the entrepreneurial interest of the people of Kletek Village, Pucakwangi District, Pati Regency. This research is a descriptive quantitative research. The population of this study was the entire community of Kletek Village, Pucakwangi District, Pati Regency. As for determining the sample using the Slovin formula and obtained a total sample of 98 people. The results showed that entrepreneurial spirit and income expectations had a positive and significant effect on entrepreneurial interest, while access to capital had no significant effect on interest in entrepreneurship.

Keywords: *Entrepreneurial Interest, Entrepreneurial Spirit, Access to Capital, and Income Expectations*

PENDAHULUAN

Kesenjangan pembangunan antara di pedesaan dan perkotaan masih terasa berbeda jauh. Hal tersebut salah satunya menyebabkan ketimpangan dan kesenjangan ekonomi. Lebih jauh lagi, permasalahan tersebut akhirnya berdampak pada tingkat kemiskinan dan pengangguran di desa yang lebih tinggi daripada di kota. Menurut infografik dari laman resmi Badan Pusat Statistik (BPS) sesuai Berita Resmi Statistik No.07/01/Th. XXII, 15 Januari 2019, penduduk miskin Indonesia di perkotaan berjumlah 10,13 juta orang atau sebesar 6,89% sedangkan di pedesaan berjumlah 15,54 juta orang atau sebesar 13,10%.

BPS mencatat pada 2019 jumlah desa di Indonesia mencapai 83.813 desa (*bps.go.id*). Desa sebenarnya memiliki banyak sekali sumber daya yang berpotensi untuk dikembangkan sebagai penyokong kehidupan, diantaranya sumber daya manusia atau tenaga kerja, sumber daya alam, sosial, ekonomi, dan budaya. Berbagai potensi tersebut selayaknya desa dapat menjadi salah satu penentu keberhasilan pembangunan nasional.

Menyadari hal itu, kini pemerintah mulai melakukan pembangunan dari desa. Berbagai program diluncurkan pemerintah untuk kemajuan dan kemandirian desa dengan mendorong optimalisasi potensi desa, diantaranya bantuan dana desa, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), dan desa wisata. Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (PDPT), Putro Sandjojo ketika menghadiri Seminar Nasional Kedaulatan Pangan di Fakultas Pertanian Universitas Lampung mengatakan bahwa dana desa dikucurkan ke desa-desa di Indonesia diharapkan dapat diprioritaskan penggunaannya untuk membangun kewirausahaan. Penggunaan dana desa untuk sektor wirasusaha akan menjadi lebih produktif. Akhirnya nanti diharapkan dapat bisa untuk lebih meningkatkan berbagai aspek masyarakat desa, baik dari aspek ekonomi, sosial, maupun kemandiriannya.

Meski pemerintah telah mendorong masyarakat berwirausaha, namun minat masyarakat desa untuk berwirausaha tak dipungkiri tentu dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari internal (dalam diri individu) maupun eksternal (di luar individu). Beberapa yang berpeluang memengaruhi minat berwirausaha adalah jiwa wirausaha, akses modal dan ekspektasi pendapatan. Jiwa wirausaha merupakan faktor dari dalam diri individu. Menurut Hartanti (2008) dalam Sukirman (2017), jiwa wirausaha adalah nyawa kehidupan dalam kewirausahaan yang pada dasarnya merupakan sikap dan perilaku kewirausahaan yang ditunjukkan melalui sifat, karakter dan watak seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif. Semakin kuat jiwa wirausaha tertanam dalam diri individu akan semakin mendorong untuk berminat berwirausaha.

Akses modal berkaitan dengan bagaimana seseorang mendapatkan modal usaha. Menurut Cahyani dan Sari, akses modal adalah jalan masuk untuk wirausaha dalam mendapatkan uang, barang dan sebagainya untuk dipergunakan menghasilkan sesuatu. Mudah atau tidaknya seorang wirausahawan mengakses modal akan berpengaruh pada ketersediaan modalnya. Modal dalam wirasusaha sendiri adalah sesuatu yang penting karena mempengaruhi berdiri dan atau jalannya usaha. Akhirnya, apabila semakin mudah dalam mengakses modal, maka berpeluang menjadikan seseorang semakin berminat untuk berwirausaha.

Ekspektasi pendapatan dalam dunia bisnis merupakan faktor yang berkaitan dengan pandangan dan harapan mengenai hasil yang akan diperoleh ketika berwirausaha. Setiawan dan Sukanti (2016) mendefinisikan ekspektasi pendapatan sebagai harapan seseorang akan pendapatan yang diperolehnya dari kegiatan usaha maupun bekerja.

Ketika hasil dari pekerjaan yang dimiliki sekarang dirasa kurang mencukupi, biasanya akan muncul ekspektasi yang lebih pada hasil pendapatan dari pekerjaan lain. Terlebih lagi jika telah banyak orang lain yang berhasil dengan pekerjaan tersebut, salah satunya yaitu wirasusaha.

Desa Kletek Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati merupakan salah satu desa yang tengah berkembang. Adanya pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Ngudi Makmur sejak 2016 menjadi hal yang cukup memberi kontribusi bagi Desa Kletek. BUMDes Ngudi Makmur memiliki berbagai usaha, diantaranya adalah Usaha Dana Simpan Pinjam (UDSP), *Payment Point Online Bank* (PPOB), penyewaan angkutan desa, Desa Mart, dan Wisata Bendungan Kletek (WiBe-K).

Berdasarkan wawancara dengan Rusgiyanto, Direktur BUMDes Ngudi Makmur, ia menyebut BUMDes Ngudi Makmur sebagai lembaga keuangan mikro memberikan layanan jasa keuangan bagi pelaku usaha untuk memperoleh modal usaha. Hal ini sebagai komitmennya membantu pelaku usaha Desa Kletek yang ingin memajukan usahanya. Adapun Desa Mart merupakan toko modern yang didirikan sebagai tempat grosir dan eceran barang-barang kebutuhan masyarakat, dimana 30%-nya dikhususkan sebagai lapak produk-produk UMKM lokal masyarakat Desa Kletek. WiBe-K merupakan wisata alam yang memanfaatkan bendungan atau embung alami. Wisata ini bisa menjadi penarik wisatawan untuk berdatangan ke Desa Kletek. Dengan berbagai peluang dan potensi tersebut diharapkan dapat mendorong masyarakat Desa Kletek untuk memanfaatkannya dengan produktif, seperti berwirausaha.

Berdasarkan dari hasil penyebaran pertanyaan terkait minat berwirausaha masyarakat Desa Kletek, Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati, dari 100 responden, 94% menyatakan memiliki minat berwirausaha, dan 6% menyatakan tidak berminat berwirausaha. Data tersebut menunjukkan bahwa minat berwirausaha masyarakat Desa Kletek Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati cukup tinggi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh variabel jiwa wirausaha, akses modal dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha masyarakat Desa Kletek Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tiga metode, yaitu Wawancara, Kuesioner dan Dokumentasi

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan masyarakat Desa Kletek Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan probability sampling, yaitu simple random sampling. Sampel yang digunakan adalah sebanyak 96 warga Desa yang dihitung dengan menggunakan rumus Slovin.

Variabel independent pada penelitian ini adalah Jiwa wirausaha (X1), Akses modal (X2) dan Ekspektasi pendapatan (X3), sedangkan variable dependennya adalah minat berwirausaha (Y)

Tabel 1. Variabel Penelitian dan Pengukuran

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Pengukuran
Jiwa Wirausaha (X1)	Nyawa kehidupan dalam kewirausahaan yang pada dasarnya merupakan sikap dan perilaku kewirausahaan yang ditunjukkan melalui sifat, karakter, dan watak seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif (Hartanti dalam Sukirman, 2017)	1. Percaya diri 2. Berorientasi tugas dan hasil 3. Berani mengambil risiko 4. Kepemimpinan 5. Berorientasi masa depan 6. Keorisinalan: kreatifitas dan inovasi (Meredith dalam Basrowi, 2012)	Skala Likert.
Akses Modal (X2)	Jalan masuk untuk wirausaha dalam mendapatkan uang, barang dan sebagainya untuk dipergunakan menghasilkan sesuatu (Cahyani dan Sari)	1. Hibah 2. Pinjaman 3. Dana pribadi (Cahyani dan Sari)	Skala Likert.
Ekspektasi Pendapatan (X3)	Harapan untuk memperoleh penghasilan lebih tinggi sehingga dengan ekspektasi pendapatan yang lebih tinggi maka akan semakin meningkatkan minat berwirausaha (Adhitama, 2017)	1. Pendapatan yang tinggi 2. Pendapatan tidak terbatas (Zimmerer dalam Muslihudin dan Ilmaniati, 2017)	Skala Likert.
Minat Wirausaha (Y)	Suatu hasrat yang tumbuh dalam diri seseorang secara kuat untuk melakukan aktivitas kewirausahaan baik disadari atau tidak. (Purnomo dalam Yunilasari dan Rahardjo, 2016)	1. Perasaan senang 2. Perhatian 3. Kesadaran 4. Kemauan (Wulandari dkk, 2013)	Skala Likert.

Kuesioner akan uji kualitasnya dengan Uji validitas dan Uji reliabilitas, sedangkan kualitas data diuji dengan menggunakan uji asumsi klasik dengan Uji normalitas, Uji Multikolinieritas dan Uji heteroskedastisitas.

Uji hipotesis akan dilakukan dengan Analisis Regresi Linier Berganda. untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen. Pada penelitian ini maka analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh jiwa wirausaha (X1), akses modal (X2), dan ekspektasi pendapatan (X3) terhadap minat berwirausaha (Y) masyarakat Desa Kletek Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati. Dengan menggunakan rumus analisis regresi linier berganda, maka dapat diperoleh persamannya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Minat Wirausaha	X ₁	= Jiwa Wirausaha
a	= Konstanta	X ₂	= Akses modal
b ₁	= Koefisien regresi untuk X ₁	X ₃	= Ekspektasi pendapatan
b ₂	= Koefisien regresi untuk X ₂	E	= Error
b ₃	= Koefisien regresi untuk X ₃		

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Pengambilan responden pada penelitian ini dengan menyebarkan kuesioner kepada 96 warga Desa Kletek Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati. Pada penelitian ini, penulis mengelompokkan responden berdasarkan lima karakteristik, yaitu jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan terakhir, pekerjaan saat ini, dan tingkat pendapatan per bulan.

Responden yang berjenis kelamin laki-laki pada penelitian ini sebanyak 32 orang (33%), sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 64 orang (67%). Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah responden yang berjenis kelamin perempuan.

Berdasarkan umurnya dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini memiliki umur yang bervariasi. Pada rentang umur < 20 tahun sebanyak 14 orang (14,15%), rentang umur 21-30 tahun sebanyak 44 (44,46%), rentang umur 31-40 tahun sebanyak 26 orang (26,27%), rentang umur 41-50 tahun sebanyak 11 orang (11,11%), sedangkan di rentang umur >50 tahun sebanyak 1 orang (1,1%). Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden pada penelitian ini berada di rentang umur 21-30 tahun, yaitu sebanyak 44 tahun atau sebesar 44,46%.

Karakteristik berdasarkan tingkat pendidikan terakhir responden dalam penelitian menunjukkan: SD/MI sebanyak 19 orang (19,20%), SMP/MTs sebanyak 35 orang (35,37%), SMA/SMK/MA sebanyak 31 orang atau 31,32%. Sedangkan yang pendidikan terakhirnya akademi/diploma sebanyak 2 orang (2,2%), perguruan tinggi/sarjana sebanyak 8 orang (8,8%), dan yang S2 hanya 1 orang (1,1%). Maka dapat disimpulkan bahwa responden pada penelitian ini paling banyak adalah lulusan di tingkat SMP/MTs dan disusul di tingkat SMA/SMK/MA, yaitu masing-masing sebanyak 35 orang atau 35,37% dan 31 orang atau 31,32%.

Pekerjaan responden dalam penelitian ini bervariasi. Responden yang masih pelajar atau mahasiswa sebanyak 9 orang (9,9%), pegawai swasta sebanyak 10 orang (10,11%), wiraswasta atau wirausaha sebanyak 16 orang (16,17%), petani sebanyak 19 orang (20%), ibu rumah tangga sebanyak 34 orang (34,35%), sebagai guru 4 orang (4,4%). dan sisanya 4 orang dengan pekerjaan lainnya atau masing-masing sebesar (4,4%). Dari data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini merupakan sebagai ibu rumah tangga.

Karakteristik berdasarkan tingkat pendapatan dalam penelitian ini responden yang berpenghasilan <Rp500.000,00 sebanyak 55 orang (55,57%), Rp500.000,00 – Rp1.000.000,00 sebanyak 21 orang (21,22%), Rp1.000.000,00 – Rp1.500.000,00 sebanyak 7 orang (7,7%), Rp1.500.000,00 – Rp2.000.000,00 hanya 5 orang (5,5%), sedangkan responden dengan penghasilan >Rp2.000.000,00 sebanyak 8 orang (8,9%).

Uji Validitas dan Reliabilitas
a. Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Kode Soal	R Hitung	R Tabel	Sig. (2-tailed)	Ket.
Jiwa Wirausaha (X1)	X1.1	0.653	0,2017	0.000	Valid
	X1.2	0.566	0,2017	0.000	Valid
	X1.3	0.738	0,2017	0.000	Valid
	X1.4	0.662	0,2017	0.000	Valid
	X1.5	0.603	0,2017	0.000	Valid
	X1.6	0.741	0,2017	0.000	Valid
Akses Modal (X2)	X2.1	0.752	0,2017	0.000	Valid
	X2.2	0.777	0,2017	0.000	Valid
	X2.3	0.726	0,2017	0.000	Valid
Ekspektasi Pendapatan (X3)	X3.1	0.567	0,2017	0.000	Valid
	X3.2	0.803	0,2017	0.000	Valid
	X3.3	0.848	0,2017	0.000	Valid
Minat Berwirausaha (Y)	Y1	0.713	0,2017	0.000	Valid
	Y2	0.729	0,2017	0.000	Valid
	Y3	0.659	0,2017	0.000	Valid
	Y4	0.708	0,2017	0.000	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa keseluruhan indikator yang diajukan memiliki nilai r hitung $> r$ tabel serta nilai signifikansinya < 0.05 . maka dapat disimpulkan bahwa semua indikator dalam penelitian ini dinyatakan valid, artinya butir-butir pertanyaannya layak untuk digunakan dalam mengukur variabel jiwa wirausaha, akses modal, ekspektasi pendapatan dan minat berwirausaha.

b. Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Kritik	Keterangan
Jiwa Wirausaha (X1)	0.737	$> 0,60$	Reliabel
Akses Modal (X2)	0.605	$> 0,60$	Reliabel
Ekspektasi Pendapatan (X3)	0.605	$> 0,60$	Reliabel
Minat Berwirausaha (Y)	0.656	$> 0,60$	Reliabel

Tabel di atas menunjukkan bahwa keseluruhan variabel, baik jiwa wirausaha, akses modal, ekspektasi pendapatan, dan minat berwirausaha memiliki nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$. Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa semua indikator variabel penelitian ini reliabel atau handal.

Uji Asumsi Klasik
1. Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.39936502
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.071
	Negative	-.065
Kolmogorov-Smirnov Z		.691
Asymp. Sig. (2-tailed)		.726

a. Test distribution is Normal.

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,726 yang artinya lebih besar dari 0,05. Kesimpulannya adalah nilai residual data pada model regresi terdistribusi normal, sehingga dapat dilanjutkan ke pengujian selanjutnya.

2. Uji Multikolinieritas

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa keseluruhan variabel independen dalam penelitian ini, baik jiwa wirausaha, akses modal, dan ekspektasi pendapatan memiliki nilai tolerance > 0.10 dan nilai VIF < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi multikolinieritas yang artinya antar variabel independen tidak saling memiliki korelasi.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.467	1.425		3.133	.002		
	Jiwa Wirausaha	.409	.057	.613	7.178	.000	.774	1.292
	Akses Modal	-.014	.077	-.015	-.184	.855	.811	1.233
	Ekspektasi Pendapatan	.202	.086	.189	2.342	.021	.871	1.149

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

3. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui bahwa bahwa ketiga variabel independen pada penelitian ini memiliki nilai signifikansi > 0,05 yaitu variabel jiwa wirausaha memiliki signifikansi 0,079, variabel akses modal bernilai signifikansi sebesar 0,664 dan variabel ekspektasi pendapatan memiliki signifikansi 0,127. Maka kesimpulannya adalah model regresi penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.867	.871		2.142	.035
	Jiwa Wirausaha	-.062	.035	-.205	-1.774	.079
	Akses Modal	-.020	.047	-.049	-.436	.664
	Ekspektasi Pendapatan	.081	.053	.167	1.538	.127

a. Dependent Variable: Abs_Res

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Hasil Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.467	1.425		3.133	.002
	Jiwa Wirausaha (X1)	.409	.057	.613	7.178	.000
	Akses Modal (X2)	-.014	.077	-.015	-.184	.855
	Ekspektasi Pendapatan (X3)	.202	.086	.189	2.342	.021

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha (Y)

Dari tabel 7 di atas, dapat ditulis model persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 4,467 + 0,409X_1 - 0,014X_2 + 0,202X_3 + e$$

Dimana: X_2 = Akses Modal
 Y = Minat Berwirausaha X_3 = Ekspektasi Pendapatan
 X_1 = Jiwa Wirausaha e = nilai residu

Artinya adalah:

1. Konstanta sebesar 4,467. Angka ini menunjukkan bahwa jika jiwa wirasusaha (X_1), akses modal (X_2), dan ekspektasi pendapaan (X_3) dianggap tidak ada, maka nilai probabilitas minat berwirausaha (Y) masyarakat Desa Kletek sebesar 4,467.
2. Koefisien regresi variabel jiwa wirausaha sebesar 0,409. Nilai ini menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan jiwa wirausaha sebesar 1 satuan, maka minat berwirausaha masyarakat Desa Kletek akan mengalami peningkatan sebesar 0,409, dengan asumsi variabel lain tetap.
3. Koefisien regresi variabel akses modal sebesar -0,014. Nilai ini menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan jiwa wirausaha sebesar 1 satuan, maka minat berwirausaha masyarakat Desa Kletek akan mengalami penurunan sebesar -0,014, dengan asumsi variabel lain tetap.
4. Koefisien regresi variabel ekspektasi pendapatan sebesar 0,202. Nilai ini menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan jiwa wirausaha sebesar 1 satuan, maka minat berwirausaha masyarakat Desa Kletek akan mengalami peningkatan sebesar 0, 202 , dengan asumsi variabel lain tetap.

Uji Statistik Parsial (t test)

Tabel 8. Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.467	1.425		3.133	.002
	Jiwa Wirausaha (X1)	.409	.057	.613	7.178	.000
	Akses Modal (X2)	-.014	.077	-.015	-.184	.855
	Ekspektasi Pendapatan (X3)	.202	.086	.189	2.342	.021

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha (Y)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa:

1. Jiwa Wirausaha

Jiwa wirausaha memiliki nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $7.178 > 1.665$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Kesimpulannya adalah hipotesis diterima, yang artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan variabel jiwa wirausaha terhadap minat berwirausaha masyarakat Desa Kletek Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati.

2. Akses Modal

Akses modal memiliki nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu $-0,184 < 1.665$ dengan nilai signifikansi $0,855 > 0,05$. Kesimpulannya adalah hipotesis ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh variabel akses modal terhadap minat berwirausaha masyarakat Desa Kletek Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati.

3. Ekspektasi Pendapatan

Ekspektasi pendapatan memiliki nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $2,343 > 1.665$ dengan nilai signifikansi $0,021 < 0,05$. Kesimpulannya adalah hipotesis diterima, yang artinya terdapat pengaruh tidak signifikan variabel ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha masyarakat Desa Kletek Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati.

Uji Statistik Simultas (F test)

Tabel 9. Hasil Uji F
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	171.708	3	57.236	28.306	.000 ^a
	Residual	186.031	92	2.022		
	Total	357.740	95			

a. Predictors: (Constant), Ekspektasi Pendapatan (X3), Akses Modal (X2), Jiwa Wirausaha (X1)

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha (Y)

Dari tabel di atas diperoleh F hitung sebesar 28,306 dengan signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. $F \text{ tabel} = F(k; n-k) = F(3; 96-3) = F(3; 93) = 2,703$, dengan demikian dapat diartikan bahwa $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ dengan signifikansi $< 0,05$ maka kesimpulannya adalah minat berwirausaha masyarakat Desa Kletek dapat dijelaskan secara bersama-sama oleh variabel jiwa wirausaha (X1), akses modal (X2), dan ekspektasi pendapatan (X3), atau dengan kata lain variabel jiwa wirausaha, akses modal dan ekspektasi

pendapatan berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha masyarakat Desa Kletek Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati.

c. Koefisien Determinasi

Tabel 10. Hasil Uji Determinasi Koefisien

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.693 ^a	.480	.463	1.422

a. Predictors: (Constant), Ekspektasi Pendapatan (X3), Akses Modal (X2), Jiwa Wirausaha (X1)

R Square (R²) dalam tabel di atas adalah 0,480 atau 48%. Artinya adalah 48% dari minat wirausaha masyarakat Desa Kletek dipengaruhi oleh variabel jiwa wirausaha, akses modal dan ekspektasi pendapatan sedangkan sisanya yaitu 100% - 48% = 52% atau 0,520 adalah dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Pengaruh Jiwa Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil analisis menunjukkan bahwa jiwa wirausaha berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal tersebut berarti hipotesis pertama pada penelitian ini yang menyatakan variabel jiwa wirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha masyarakat Desa Kletek Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati diterima.

Jiwa wirausaha sendiri bukan sesuatu yang bawaan dari lahir atau bakat alami seseorang. Jiwa wirausaha adalah sesuatu yang dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya dan dapat diasah dengan berbagai hal, seperti pelatihan atau workshop. Oleh karena itu, jika faktor internal maupun faktor eksternal jiwa wirausaha terus didorong akan bisa semakin memperkuat jiwa wirausaha seseorang yang nantinya akan semakin memperkuat minat mereka untuk berwirausaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arifah Dwi Astuti dan Purwanto, anis Khoiri Yatun Nisa (2018), Muhammad Nasrullah (2016) dan Agustina Jayanti (2020).

Pengaruh Akses Modal Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel akses modal tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hal tersebut berarti hipotesis kedua pada penelitian ini yang menyatakan variabel akses modal berpengaruh terhadap minat berwirausaha masyarakat Desa Kletek Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati ditolak.

Modal merupakan hal yang penting bagi berjalannya suatu usaha. Meski demikian mudah atau sulitnya seorang wirausahawan maupun calon wirausahawan dalam memperoleh atau mengakses modal akan mempengaruhinya. Marsden dkk (dalam Yuliawan dan Ginting, 2012) menyatakan bahwa kesulitan dalam mengakses modal, skema kredit, dan kendala sistem keuangan dipandang sebagai hambatan utama dalam kesuksesan usaha. Artinya adalah bahwa kebijakan yang mendukung wirausaha dari lembaga keuangan atau permodalan sangat diperlukan untuk mendukung berkembangnya dunia wirausaha dan juga mendorong agar semakin banyak yang tertarik untuk berwirausaha.

Namun di sisi lain, sebagaimana penelitian yang dilakukan Sri Muljaningsih dkk (2012), tidak berpengaruhnya modal terhadap minat berwirausaha karena pada kenyataannya kebijakan yang hanya berupa bantuan modal finansial belum tentu tepat

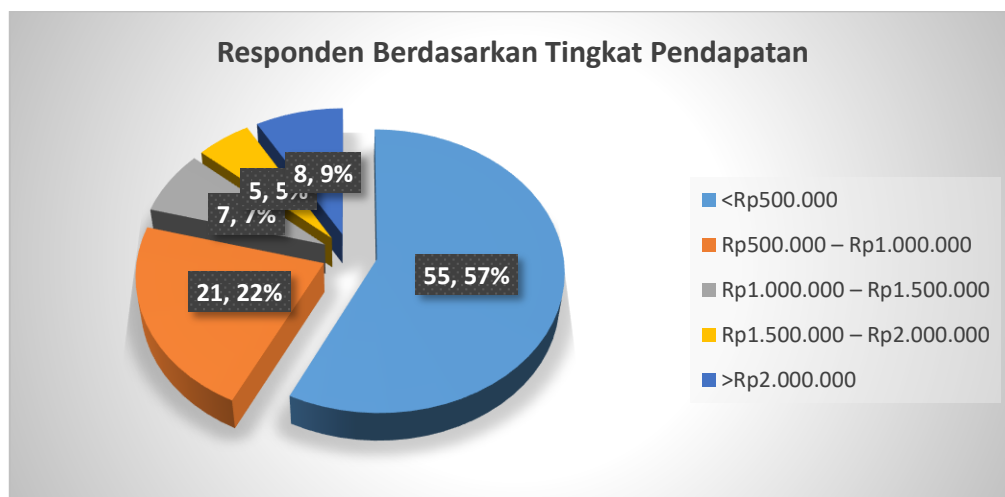
tanpa memberikan pelatihan yang dapat meningkatkan skill. Dengan demikian perlu adanya keseimbangan antara modal finansial dengan modal skill.

Hasil penelitian ini juga sama dengan penelitian yang dilakukan Rahmadi dan Haryanto (2016).

Pengaruh Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hal tersebut berarti hipotesis ketiga pada penelitian ini yang menyatakan variabel ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha masyarakat Desa Kletek Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati diterima.

Menurut Septianti (2016), ekspektasi atau harapan akan diperolehnya pendapatan atau penghasilan yang lebih besar atau mencukupi merupakan salah satu faktor yang berpengaruh pada keputusan seseorang akan menjadi wirausahawan atau tidak. Jika seseorang memiliki harapan dapat memperoleh pendapatan yang lebih tinggi dengan menjadi seorang wirausaha, maka ia akan semakin terdorong untuk menjadi seorang wirausaha.



Gambar 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan

Data karakteristik responden berdasarkan tingkat pendapatan menunjukkan bahwa setengah lebih dari jumlah responden, yaitu 55,57% nya berpenghasilan kurang dari Rp500.000,00/bulan. Dengan tingkat pendapatan tersebut, memungkinkan masyarakat Desa Kletek Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati, yang sebagian besar bekerja sebagai petani, mengharapkan penghasilan yang lebih besar dari pekerjaannya yang sekarang. Mereka menginginkan atau mengharapkan bisa memperoleh penghasilan yang lebih besar dari pekerjaan lain, salah satunya adalah dari berwirausaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2017), Setiawan dan Sukanti (2016) dan Septian (2016), yaitu sama-sama emnunjukkan bahwa ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana dijelaskan sebelumnya, penulis membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Jiwa wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha masyarakat Desa Kletek Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati. Hal itu dilihat dari nilai hasil uji t hitung variabel jiwa wirausaha sebesar 7.178 yang lebih besar dari nilai t tabel 1.665 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.
2. Akses modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha masyarakat Desa Kletek Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati. Hal itu berdasarkan nilai t hitung $-0,184$ yang lebih kecil dari nilai t tabel 1.665 dengan nilai signifikansi $0,855 > 0,05$.
3. Ekspektasi pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha masyarakat Desa Kletek Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati. Hal itu dilihat dari nilai hasil uji t hitung variabel jiwa wirausaha 2.343 yang lebih besar dari nilai t tabel 1.665 dengan nilai signifikansi $0,021 < 0,05$.

Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lanjutan dengan variabel-variabel bebas lain yang dapat mempengaruhi maupun meningkatkan minat berwirausaha.
2. Bagi Pemerintah Desa Kletek Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati bersama BUMDes Ngudi Makmur dapat lebih mendorong masyarakatnya untuk berwirausaha dan memberikan kebijakan maupun fasilitas pendukung wirausaha
3. Masyarakat Desa Kletek Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati dapat lebih mengoptimalkan dan memanfaatkan potensi yang ada sebagai peluang usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitama, Paulus Patria. (2014). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Undip Semarang)*. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Anwar, Muhammad. (2014). *Pengantar Kewirausahaan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Basrowi. (2012). *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Bungin, Burhan. (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Cahyani, Eni dan Novita Sari. (2017). *Determinasi Motivasi terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa pada Perguruan Tinggi Swasta di Sumatera Selatan*. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*. No. 43. 2017.

- Chandrarini, Grahita. (2017). *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hendrawan, Josia Sanchaya dan Hani Sirine. (2017). *Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Wirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan)* Jurnal dalam *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship (AJIE)*. UKSW Salatiga. Vol. 2. No. 3. 2017.
- Jayanti, Agustina. (2012). *Pengaruh Jiwa Kewirausahaan, Pengalaman Berwirausaha, dan Pekerjaan Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha*. Skripsi. Universitas Sanata Dharma. 2012.
- Kasmir. (2013). *Kewirausahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- <http://kbbi.web.id>
- Latan, Hengki dan Selva Temalagi. (2013). *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0*. Bandung: Alfabeta.
- Nisa, Anis Khoiri Yatun. (2018). *Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa FITK IAIN Purwokerto)*. Skripsi. IAIN Purwokerto.
- Nasrullah, Muhammad. (2016). *Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Latar Belakang Orang Tua terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK An-Nur Bululawang Malang*. Skripsi. UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Sari, Peppy Puspita. (2017). *Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, dan Norma Subjektif terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2013-2014)*. Jurnal Profita.
- Septianti, Dian. (2016). *Motivasi, Lingkungan Keluarga dan Ekspektasi Pendapatan terhadap minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa Unoversitas Tridinanti Palembang)*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini. Vol. 7. No. 3. 2016.
- Setiawan, Deden dan Sukanti. (2016). *Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha*. Jurnal Profita.
- Setiyaningsih, Dewi. (2017). *Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Pemanfaatan Business Center dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswi Kelas XI Jurusan Tata Niaga SMK Negeri 1 Bawang Banjarnegara Tahun Ajaran 2016/2017*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bogor: Alfabeta.
- Sukirman. (2017). *Jiwa Kewirausahaan dan Nilai kewirausahaan Meningkatkan Kemandirian Usaha Melalui Perilaku Kewirausahaan*. Jurnal Ekonomi dan Bisnsi. Vol. 20. No. 1. 2017.

Ulfa, Nadhira dan Maftukhatusolikhah. (2015). *Minat Wirausaha Kaum Santri dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (Studi pada Pondok Pesantren Ar-Riyadh Palembang)*. Jurnal I-Economic. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang. Vol. 1. No.1. 2015.

Wulandari, Resti Pramita, dkk. (2013). *Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha*. Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.

www.bps.go.id

Yuliawan, Eko dan Mbayak Ginting. (2012). *Analisis faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Berwiraushaa Mahasiswa (Studi Kasus pada STMIK Mikroskil Medan)*. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil. STMIK Mikroskil Medan. Vol. 2. No. 2. 2012.

Yunilasari, Indah dan Rahardjo. (2016). *Analisis Pengaruh Faktor Gender dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Padu Pada Mahasiswa Program S1 Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro)*. Diponegoro Journal of Management. Universitas Diponegoro Semarang. Vol. 5. No. 3. 2016.